

BAB VI

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa penerapan seni tari pada anak usia dini di RA Al Khodijah Sumberagung Tulungagung dilakukan dengan cara-cara yang sederhana, yakni sebagai berikut :

1. Penelitian yang dilakukan di RA Al Khodijah Sumberagung Tulungagung tentang penerapan seni tari pada anak usia dini mendukung ungkapan dari Triyanto tentang seni tari yang mempunyai peranan yang sangat efektif bagi anak, ditandai dengan terciptanya kondisi yang memberi peluang anak secara bebas terkendali, mengembangkan kepekaan, fantasi, imajinasi, dan kreasi anak. Dari penjelasan tersebut kita ketahui bahwa dengan kegiatan seni tari ini dapat mengembangkan kemampuan motorik anak untuk bergerak secara bebas, imajinasi anak dalam memikirkan gerakan tari dan juga kreatifitas anak dalam menciptakan suatu gerakan. Penjelasan tersebut sesuai dengan yang dilakukan oleh lembaga RA Al Khodijah, dimana guru tari mempersiapkan materi yang mudah sehingga dapat diikuti oleh anak, metode pembelajaran yang mudah dipahami oleh anak, dan juga sarana pendukung yang memudahkan guru tari dalam menyampaikan materi.

2. Metode yang ditempuh dalam penerapan kegiatan seni tari pada anak usia dini di RA Al Khodijah Sumberagung Tulungagung adalah menggunakan metode cerita dan juga metode demonstrasi. Metode cerita ini dipilih karena dianggap lebih cocok menarik untuk anak, yang pada dasarnya setiap anak menyukai cerita. Metode ini didukung oleh Rebecca T. Isbell yang menyatakan bahwa *“the magnetic quality of the story is the universal power to remember, entertain, teach, inspire, create and know”*. Sehingga penelitian ini mendukung pendapat yang telah dikemukakan oleh Rebecca T. Isbell tersebut. Setelah penggunaan metode bercerita tersebut metode yang digunakan selanjutnya adalah metode demonstrasi ini digunakan untuk memahami anak lebih jelas tentang gerakan yang juga dibarengi dengan penjelasan lisan dari guru tari.
3. Sikap perubahan yang ditunjukkan oleh anak didik setelah mengikuti kegiatan seni tari adalah sebagai berikut :
 - a. Anak lebih percaya diri dalam melakukan setiap gerakan, dan juga pada saat pementasan anak terlihat tidak malu-malu.
 - b. Komunikasi anak dengan teman sebaya baik.
 - c. Komunikasi antara anak dengan guru tari baik.
 - d. Anak dapat menjaga kekompakan dalam sebuah tarian.
 - e. Anak berani mengungkapkan pendapat tari yang berasal dari imajinasinya.
 - f. Anak mau menerima masukan tari dari teman.

- g. Anak mau membantu temanya yang kesulitan dalam mengikuti gerakan tari.
- h. Anak mau mengingatkan ketika guru tari lupa dengan gerakannya.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, maka peneliti mengungkapkan saran-saran sebagai berikut :

1. Bagi sekolah, untuk dapat mempertahankan kegiatan pembelajaran seni tari yang ada dilembaga tersebut yang digunakan untuk mengembangkan kemampuan anak dapat melakukan salah satu hal yaitu, mempersiapkan guru khusus tari yang berpengalaman dalam bidang tari. Karena hal ini sangat dibutuhkan anak untuk menunbuhkan imajinasi anak dalam menciptakan sebuah gerakan tari.
2. Bagi orang tua, diharapkan untuk membantu penstimulusan perkembangan baik motorik, sosial, maupun imajinasi anak. Karena pemberian stimulus yang tepat pada masa usia dini dapat mempengaruhi perkembangan anak kedepanya.
3. Bagi peneliti selajutnya, diharapkan untuk dapat melakukan penelitian dengan lebih menekankan pada jenis tari, karena ada banyak jenis tari yang ada di indonesia namun hanya beberapa saja yang diterapkan pada anak usia dini.